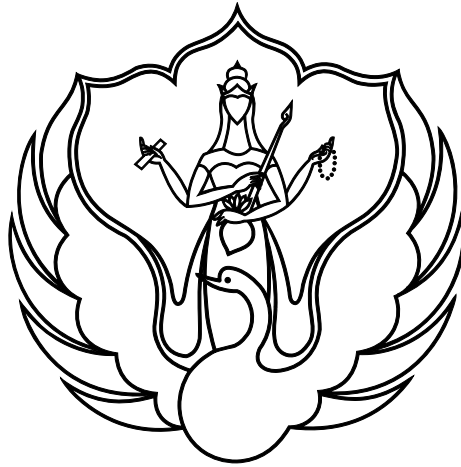


**JURNAL TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN VISUAL  
MANAJEMEN WAKTU PAGI DALAM ISLAM**



**PERANCANGAN**

**Dewi Putri Megawati**

**NIM 1512362024**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**JURUSAN DESAIN**

**FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN BUKU VISUAL MANAJEMEN WAKTU PAGI DALAM ISLAM**, diajukan oleh Dewi Putri Megawati, NIM 1512362024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 30 April 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Hesti Rahayu, S.Sn., MA.

NIP 19740730 199802 2 001/NIDN 0030077401

Pembimbing II/ Anggota



Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn.

NIP 19850103 201504 1 001/NIDN 0003018507

Cognate/ Anggota



Drs. M. Umar Hadi, MS.

NIP 19580824 198503 1 001/ NIDN 0024085801

Ketua Program Studi DKV/ Anggota



Indria Maharsi, M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 001/ NIDN 009097204

Ketua Jurusan/ Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP 19770315 200212 1 002/ NIDN 0015037702

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
ISI Yogyakarta



Dr. Tribul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/ NIDN 0008116906

## **ABSTRAK**

Gaya hidup di era digital yang berfokus pada produktivitas dan sering mengesampingkan kesehatan individual, lambat laun menuntut generasi muda untuk menyesuaikan gaya hidupnya sesuai tuntutan jaman. Sayangnya, kebiasaan buruk seperti begadang dan mengabaikan kebutuhan diri baik secara fisik maupun mental menjadi masalah yang tidak bisa diabaikan dalam jangka panjang.

Menghargai waktu pagi adalah salah satu disiplin sederhana dalam ajaran Islam yang dapat membantu generasi muda menyesuaikan diri ke dalam tuntutan jaman, namun dengan pendekatan yang lebih seimbang di segala sisi kehidupan, baik untuk kebutuhan pengembangan diri, kesehatan dan koneksi diri kepada Sang Maha Pencipta.

Perancangan ini dibuat untuk membangun kesadaran dan mengenalkan kembali sebuah konsep manajemen waktu terutama waktu pagi dalam Islam. Pembuatan isi konten menggunakan dua pendekatan utama yaitu secara visual (menggunakan penggambaran ilustrasi digital yang mudah dipahami dan menarik untuk target audiens) dan secara verbal (menggunakan bahasa dan istilah-istilah populer, juga contoh kasus yang dekat dengan target audiens). Prosesnya pembuatan buku ini melalui beberapa tahapan, yaitu menentukan 4 bab utama, lalu mencari kajian atau bacaan yang terkait dalam inti tiap bab, kemudian menuliskan isi konten, lembar kerja dan pengalaman pribadi dalam tahap penulisan, mengilustrasi sekaligus layout tatanan desain di tiap halaman, dan yang terakhir proses pencetakan buku.

Hasil akhir dari perancangan ini berupa buku panduan berilustrasi yang berisikan konten berupa panduan manajemen waktu pagi yang didapat dari berbagai sumber melalui proses pengamatan dan studi pustaka, baik dalam kajian Islami, psikologi, medis dan pengembangan diri.

Kata kunci: buku panduan, manajemen waktu, Islam.

## **ABSTRACT**

*The digital modern era that mainly focused on productivity and often ignored the well-being of an individual, would gradually expect the young generation to succumb to the lifestyle that fits it. Unfortunately, the cost of the bad habits such as staying up late and lack of caring about personal health could lead to a significant problem that would be hard to ignore in the long run.*

*Appreciating the morning time is one simple disciplinary lesson from Islamic teachings that could help the young generation to fit themselves into modern world, through a more balanced approach that is considered better for their self-improvement, personal health, even their connection to God.*

*The purpose of the making of this design is to raise awareness and to reintroduce a time management concept, particularly for the morning time, under Islamic guidelines. The making of the book contents itself is taking two main approaches, visually (using descriptive digital illustration which should be easy to understand and attractive to the target audiences) and verbally (using popular way of speech and daily terms, also relatable events as case examples). The process making of this book have gone through several stages, which are, determining 4 main chapters to cover, then finding some studies and readings according to the decided chapters, followed by writing each contents, worksheets and personal experiences into the book in the writing stage, for then to be illustrated as well as layouting the design onto each pages, and the last stage would be printing it into a book.*

*The final product of this design is an illustrated guidebook that centers the topic of a morning time management which is collected from various sources including observations and relevant literatures, in all aspect of Islamic study, psychology, medical study and self-improvement.*

*Keywords: guidebook, time management, Islam.*

## A. Latar Belakang

Kebutuhan gaya hidup sehat mulai sering digaungkan di era teknologi modern saat ini. Bukan tanpa alasan, dalam 2 dekade terakhir ini mulai terdeteksi penyakit-penyakit degeneratif baik fisik maupun mental, yang menyerang kalangan di usia muda. Selain kebiasaan makan yang tidak sehat dan kurang gerak, salah satu gaya hidup buruk di kalangan muda yang menjadi sumber munculnya penyakit adalah adanya budaya begadang yang menjamur, terutama anak-anak muda urban.

Wijaya (2015:165) menjelaskan dalam kajiannya tentang *Midnight Culture*, bahwa pelaku begadang melakoni gaya hidup insomnia ini dengan 'bangga'. Kebiasaan untuk terjaga hingga larut malam dimaknai sebagai realitas yang memberikan identitas eksklusif (keren) dan menjadikannya sebagai media bagi anak muda dalam mengonstruksi identitas 'workaholic' terkait dalam memenuhi hasratnya mencapai kesuksesan.

Dalam realitasnya, gaya hidup ini menjadikan generasi muda agak sungkan untuk tidur lebih awal walaupun mereka tidak memiliki urgensi untuk harus terjaga sepanjang malam. Selain untuk alasan mengerjakan tugas atau pekerjaan, waktu malam juga sebagian besar menjadi waktu untuk mencari hiburan.

Ditambah lagi, pertumbuhan menonton film dan serial di kalangan generasi muda Indonesia juga memfasilitasi mereka untuk menukar waktu luang dan istirahat menjadi ajang maraton acara favorit. Terbukti berdasarkan data dari *Nakono.com*, sebuah perusahaan riset di bidang ekonomi digital, data pelanggan *streaming* Netflix Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, jumlah pelanggan Netflix di Indonesia diperkirakan mencapai 482 ribu atau meningkat dua kali lipat dibandingkan 2018. Tahun berikutnya, jumlah pelanggan Netflix diprediksi mencapai 907 ribu pelanggan atau melejit 88,35% dibandingkan dengan 2019.

Ketika waktu malam yang hakikatnya sebagai waktu tubuh untuk beristirahat, dipaksa untuk terus beraktivitas pastinya akan timbul berbagai masalah bagi individu yang terus-terusan melakukannya. Sebuah studi oleh perusahaan *23andMe*, menemukan bahwa individu yang sering begadang lebih rawan untuk terserang

depresi, kecemasan berlebihan (*anxiety*), dan *schizophrenia*, dibanding mereka yang tidak.

Jadi, tidak bisa dipungkiri lagi bahwa gaya hidup yang tidak sehat yang awalnya kita anggap tidak terlalu bermasalah ternyata memiliki efek negatif yang menjadi sumber masalah penyakit fisik dan psikis kita. Maka dari itu, dibutuhkan penanaman kebiasaan atau gaya hidup baru yang lebih memberi efek positif bagi generasi muda. Salah satu gaya hidup yang bisa ditekankan untuk mulai berubah ialah dengan bangun pagi.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Benjamin Franklin: “*Early to bed and early to rise, makes a man healthy, wealthy and wise*” cukup mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan waktu pagi yang baik memberikan pengaruh yang sangat positif bagi seorang individu. Bangun pagi menjadi modal awal untuk memanfaatkan waktu yang istimewa. Sudah banyak dibahas bahwa mengisi waktu di pagi hari dengan semangat beraktivitas menjadi modal awal untuk meraih kesuksesan dan sangat dianjurkan dalam ilmu kesehatan bahkan ilmu agama, khususnya agama Islam.

Agama Islam sangat peduli dengan dinamika dan semangat beraktivitas di awal waktu. Umat muslim tentunya tahu bahwa waktu pagi sering disebut-sebut sebagai waktu yang diliputi ‘keberkahan’. Hal ini bisa dilihat dari beberapa riwayat hadist dan kebiasaan para ulama yang membiasakan adanya rutinitas pagi yang produktif di keseharian mereka.

Islam yang datang sebagai panduan hidup manusia secara prakteknya menawarkan gaya hidup dan manajemen waktu pagi yang berbeda yang menarik untuk dibahas dan menjadi kajian utama tema produktivitas. Contohnya, kewajiban untuk sholat subuh sebagai kewajiban umat muslim untuk bangun sebelum matahari terbit, menjadi ladang untuk memulai produktivitas di awal hari dan bagaimana tuntunan dalam Al-Qur’an dan hadist dapat membantu produktivitas seseorang. Namun, hal lain yang menjadikan manajemen waktu pagi dalam Islam berbeda adalah bahwa produktivitas yang didapat tidak berfokus hanya pada hasil yang akan didapat secara materiil duniawi, namun juga *impact* yang bernilai positif secara langsung dan tidak langsung bagi pribadi yang menjalani, secara sosial dan agama.

Oleh karena itu, dirasa sangat penting untuk mengenalkan konsep manajemen waktu pagi yang baik yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam bagi generasi muda muslim saat ini dan membantu mereka mengaplikasikan kebiasaan yang baik dalam kesehariannya. Hal ini diharapkan dapat menginspirasi generasi muda muslim untuk memiliki gaya hidup yang lebih produktif yang bijak dalam memanfaatkan waktu luang dan waktu mudanya, serta mampu untuk menyeimbangkan kebutuhan rohani dan jasmani dalam beraktivitas sehari-hari. Selain itu, sebagai bentuk pengaplikasian ajaran dalam Al-Qur'an dan sunnah yang ada dalam agama Islam agar lebih mudah dipraktekkan dalam kehidupan generasi muda muslim saat ini.

Media yang cocok untuk upaya menginformasikan terkait hal tersebut adalah melalui buku visual. Pemilihan buku visual sebagai media dirasa tepat untuk menyampaikan materi manajemen waktu dalam Islam karena kombinasi visual dan tekstual yang seimbang dapat mengkomunikasikan pesan yang tidak terlalu berat dan tidak membosankan, terutama untuk target audiens yang berada di usia muda. Visual ilustrasi yang digunakan memiliki fungsi dekoratif dan juga sebagai penjelas informasi. Dengan adanya gambar ilustrasi visual, sebuah buku non-fiksi dinilai lebih mudah dipahami.

## **B. Teori Penciptaan dan Analisis Data**

Teori yang digunakan antara lain:

### **1. Buku Panduan Visual**

Buku panduan visual atau *visual hand book* (atau bisa juga menggunakan istilah *visual guidebook*) merupakan buku yang berisi informasi, petunjuk dan lain-lain yang menjadi petunjuk tuntunan bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap, yang juga berfungsi sebagai penuntun selama beraktivitas dalam ruang lingkup tertentu dan dari sisi kontennya menitikberatkan pada adanya visual ilustrasi untuk mendukung tekstual yang ada dalam buku. Penggunaan istilah panduan visual dipakai untuk perancangan ini dengan alasan karena istilah ini lebih umum dipakai dipasaran untuk menyebut buku dengan kriteria yang sama dengan perancangan yang akan dibuat.

Effendy (2005) mengatakan bahwa buku pedoman adalah buku yang berisi informasi, petunjuk dan lain-lain yang menjadi petunjuk tuntunan bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap. Buku pedoman yang dimaksud adalah buku sebagai penuntun selama beraktifitas dalam ruang lingkup tertentu, maka pembaca bukan sekadar mengetahui, mengerti, dan memahami, namun dilanjutkan pada tahap perbuatan.

## 2. Ilustrasi

Menurut Baldinger (1986:120), ilustrasi adalah seni membuat gambar yang berfungsi untuk memperjelas dan menerangkan naskah. Jenis ilustrasi sangatlah beragam dan dari keberagaman tersebut, ilustrasi pun memiliki beragam fungsi dan sangat bergantung pada teknik visualisasinya untuk menentukan tingkat keefektifan sebuah ilustrasi. Walaupun memiliki beragam fungsi, satu fungsi utama dari semua ilustrasi yaitu untuk memberikan gambaran visual dari teks tertulis.

## 3. Layout

Dalam pembuatan buku, dikenal yang namanya layout/tata letak. Layout yang dimaksud ialah suatu usaha/perbuatan dalam menata dan memadukan unsur-unsur komunikasi grafis seperti gambar/ilustrasi, teks, grafik, tabel, caption, angka halaman, dan elemen lainnya menjadi suatu media komunikasi visual yang komunikatif dan estetik.

Layout pada dasarnya merupakan tata letak suatu elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang dibawanya (Rustan, 2008:2). Namun definisi layout dalam perkembangannya sudah sangat meluas dan meleur dengan definisi desain itu sendiri, sehingga banyak orang mengatakan bahwa me-layout itu sama dengan mendesain.

## 4. Infografis

Infografis, berasal dari kata infographic dalam Bahasa Inggris, yang merupakan singkatan dari “information” dan “graphic” adalah bentuk visualisasi data yang



menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat.

Untuk lebih jelasnya, infografis atau grafis informasi adalah representasi visual dari data atau pengetahuan yang dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cepat dan jelas (Newsom dan Haynes, 2004:236). Jadi penggunaan infografis dalam konten media akan membuat orang tertarik karena menggunakan elemen visual yang sebagai penyediaan informasi yang dapat diserap dalam sekejap. Hal ini akan lebih memudahkan pembaca daripada hanya sekedar diberikan konten yang berbasis teks.

#### 5. Tipologi Tanda

Sebuah tanda atau representamen menurut Charles Sander Peirce adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Peirce membedakan tipe-tipe tanda menjadi tiga, yaitu ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol) yang didasarkan atas relasi diantara representamen dan objeknya.

Metode yang digunakan dalam analisis menggunakan matriks SWOT sebagai dasar media dan objek perancangan. Metode ini akan membandingkan Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) dari buku yang akan dirancang. Dari metode-metode tersebut akan dapat menentukan penerapan dalam membuat buku visual.

<p style="text-align: center;"><b>Faktor Internal</b></p>	<p style="text-align: center;"><b><u>Kekuatan (S)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konten buku tak sekedar materi tekstual, namun ada panduan ilustrasi dan solusi praktek langsung.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b><u>Kelemahan (W)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya produksi buku visual tidak murah.</li> <li>• Harga buku kurang terjangkau.</li> </ul>
---	---	---

<p><b>Faktor Eksternal</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya konten visual ilustrasi yang tonjolkan</li> </ul>	
<p><b><u>Peluang (O)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosial media memudahkan promosi buku ke target audiens</li> <li>• Mulai maraknya tren buku dengan visual ilustrasi di kalangan muda</li> <li>• Adanya segmen audiens yang mulai tertarik dengan buku pengembangan diri.</li> </ul>	<p><b>Strategi SO</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempromosikan buku di sosial media, seperti <i>Instagram</i> atau <i>Facebook</i>.</li> <li>• Pemilihan buku visual sangat diminati generasi muda.</li> </ul>	<p><b>Strategi WO</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasaran buku di targetkan untuk kalangan menengah yang tidak keberatan dengan harga jual.</li> <li>• Memberikan bonus <i>merchandise</i> agar lebih menarik minat target audiens kalangan menengah.</li> </ul>
<p><b><u>Ancaman (T)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya buku lain tentang waktu pagi yang lebih sarat materi untuk target audiens.</li> </ul>	<p><b>Strategi ST</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kekuatan buku panduan visual lebih menarik dari hanya panduan tekstual</li> </ul>	<p><b>Strategi WT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perancangan buku ditargetkan ke segmen <i>audiens</i> yang berbeda dari buku sejenis yang sudah ada di pasaran.</li> </ul>

Metode 5W1H juga digunakan sebagai dasar media dan objek perancangan.

1. *What*

Apa yang akan dirancang atau disampaikan?

Sebuah buku panduan visual yang berisi tentang pengetahuan manajemen waktu pagi yang baik sesuai kaidah pengembangan diri dan ajaran Islam yang berdasar Al-Qur'an dan hadist.

2. *Why*

Mengapa buku ini perlu dibuat?

Karena kurangnya edukasi mengenai pengelolaan waktu yang baik di kalangan muda muslim. Terutama pentingnya mengelola waktu pagi. Buku panduan visual manajemen waktu pagi ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk membantu produktivitas remaja muslim sebagai bentuk pengembangan diri pribadinya dan menjadi amalannya dalam mempraktikkan ajaran Al-Qur'an dan Hadist.

3. *Who*

Siapa yang menjadi *target audience* buku ini?

Target audiens perancangan buku panduan visual ini yaitu remaja berusia 19-24 tahun yang beragama Islam karena penerapan manajemen waktu yang ditawarkan tidak hanya manajemen waktu secara umum namun juga menitikberatkan pada sunnah-sunnah yang baik dalam ajaran Islam. Usia remaja akhir dianggap cocok untuk mengenalkan tentang manajemen waktu karena kebutuhan mereka dalam mem-*balance* antara kehidupan awal karir dan pribadinya.

4. *Where*

Dimana buku akan dipublikasikan?

Buku panduan visual ini nantinya akan dipublikasikan di toko-toko buku, baik ditawarkan secara *online* maupun *offline* dan di bazaar-bazaar *Islamic Fair* yang diselenggarakan di Indonesia.

5. *When*

Kapan buku akan dipublikasikan?

Buku panduan visual ini akan dipublikasikan di tahun 2021 dan seterusnya.

6. *How*

Bagaimana cara merencangnya?

Buku panduan visual ini akan dirancang sesuai aspek-aspek DKV yang disampaikan dengan desain layout dan visual yang menarik untuk kalangan muda. Konten yang ditawarkan pun disajikan dengan bahasa yang ringan namun jelas dengan ilustrasi untuk membantu memahami.

### **C. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

1. Tujuan Kreatif

Perancangan ini dibuat bertujuan untuk mengenalkan dan memandu generasi muda muslim untuk semakin tertarik untuk tak hanya memahami ajaran Islam saja, namun juga mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Terutama dimulai dari bidang manajemen waktu pagi mereka. Sehingga mengurangi gap antara pembelajaran agama dan pembelajaran pengembangan diri (self-improvement). Juga, menjadikan agama yang mereka anut tak hanya sebatas ilmu yang dipelajari namun memandu mereka secara dekat dan dapat meningkatkan kualitas diri mereka untuk menjadi individu yang memberi kebermanfaatn pada diri sendiri dan orang lain dengan menjadi lebih aktif. Buku ini nantinya diharapkan dapat menjawab berbagai kebutuhan generasi muda muslim yang ingin produktivitasnya tak hanya sebatas tuntutan pekerjaan maupun institusi pendidikan, namun juga bernilai besar dalam pengembangan diri mereka dan di mata Allah Swt.

2. Strategi Kreatif

a. Target Audiens

1) Demografis

- a) Gender : Laki-laki dan perempuan
- b) Agama : Islam
- c) Usia : 18-24 tahun

## 2) Psikografis

Buku panduan visual mengenai manajemen waktu pagi dalam Islam ini ditargetkan kepada kalangan muda muslim yang:

- a) Tertarik dengan buku pengembangan diri
- b) Memiliki kebiasaan begadang dan kesulitan bangun pagi,
- c) Atau bagi yang sudah mengenal tentang manajemen waktu pagi namun belum begitu paham tentang kaitannya dengan praktek beragama Islam,
- d) Ingin memaksimalkan kontribusinya dalam kegiatan sehari-hari melalui waktu dan energi yang dimilikinya,
- e) Berusaha ingin berubah ke pola hidup yang lebih sehat.

## 3) Geografis

Pembahasan mengenai pengelolaan waktu pagi dengan pendekatan ajaran Islam idealnya diberikan kepada orang-orang muda yang bermukim di kota besar, yang memiliki angka produktivitas dan tuntutan kerja tinggi. Pemukiman kota yang biasanya memiliki fasilitas pendidikan universitas, karena target audiens yang kebanyakan berasal dari kalangan mahasiswa.

### b. Isi Buku Panduan Visual

Media buku yang dipilih adalah jenis buku panduan visual (*visual guide book*) non-fiksi, yang mencakup beberapa materi pembahasan, antara lain:

- 1) Pokok bahasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ilmu manajemen waktu pagi yang ada dalam Islam dan manajemen waktu pagi secara umum yang efektif.
- 2) Berbicara tentang alasan mengapa dan bagaimana mengelola waktu pagi sesuai kaidah dalam Islam
- 3) Informasi dan petunjuk praktis untuk mengaplikasikan manajemen waktu pagi muslim dalam kehidupan sehari-hari

4) Solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan manajemen waktu pagi di era modern.

c. Gaya Penulisan Naskah

Buku panduan visual mengenai pengelolaan waktu dalam Islam ini masuk dalam kategori buku non-fiksi populer yang ditargetkan kepada khalayak muda. Jadi sesuai dengan pertimbangan ini, gaya penulisan yang lebih sesuai target audiens adalah gaya bahasa yang ringan, mengalir dan tidak menggurui. Gaya bahasa ini bisa menggunakan istilah-istilah tidak baku yang lazim digunakan dalam bahasa sehari-hari anak muda, Bahasa Inggris yang tidak diterjemahkan agar makna yang dimaksud lebih mudah dicerna, ditambah istilah islami dengan penjelasan yang mudah dimengerti oleh para pembaca.

d. Gaya Visual

Visualisasi yang dipilih untuk memberikan ilustrasi di buku panduan visual tentang manajemen waktu pagi dalam Islam ini adalah gaya ilustrasi kartun *lineart* yang sederhana dengan warna sesuai warna tema per bab namun memiliki kesan dinamis.

e. Teknik Visualisasi

Teknik visualisasi yang dipilih untuk buku visual ini adalah dengan menggunakan teknik ilustrasi digital.

3. Program Kreatif

a. Judul Buku

Buku tentang manajemen waktu pagi ini diberi judul "*Becoming a Morning Person*". Judul yang dipilih menggunakan Bahasa Inggris dengan alasan karena istilah "*morning person*", yang juga menjadi pembahasan utama dalam buku, menjadi sebutan populer untuk kategori manusia yang bangun dan aktif di pagi hari. Alasan lainnya juga karena penggunaan istilah "*morning person*" secara psikologi bersifat sebagai identifikasi diri yang nantinya akan memiliki efek yang lebih kuat untuk

memberi perubahan pandangan pada pembaca. Terutama dalam hal merubah kebiasaan dan perkembangan diri

b. Sinopsis

Begitu banyak hal yang ingin kamu lakukan, ingin kamu ubah, ingin kamu capai, tapi bingung harus mulai darimana? Start from your mornings. Pagi hari ternyata bukan cuma untuk shalat subuh lalu dilewatkan begitu saja. Ada sesuatu yang special tentang menjadi morning person. Apalagi buat kamu yang ingin harimu lebih produktif. Buku ini akan ngasih tau betapa spesialnya waktu pagi buat meng-upgrade diri sekaligus hidupmu. Ditambah tips dan cara agar kamu bisa mendesain morning routine yang paling cocok buat kamu sendiri.

c. Stroyline

- 1) Sampul
- 2) Judul Buku
- 3) Catatan Hak Cipta
- 4) Halaman Tambahan
- 5) Introduction
- 6) Daftar Isi
- 7) Isi Buku
  - a) Morning Person
    - Apa yang dimaksud morning person?
    - Manfaat jadi morning person
  - b) Rahasia Pagi: Barokah
    - Arti Barokah
    - Barokah Pagi
  - c) Morning Person: Pre-Guide
    - Pre-Guide
    - Membiasakan Bangun Pagi
  - d) Pick Your Routines
    - Bedtime Routine

- Morning Routine

8) Catatan Penutup

9) Daftar Pustaka

10) Biografi Penulis

d. Warna

Pemilihan *tone* warna sebagai elemen utama dalam buku panduan visual ini menyesuaikan dengan tema buku, yaitu waktu pagi dan sifat target audiens yang berusia muda baik untuk *gender* pria maupun wanita. Buku ini nantinya akan memiliki dominan warna (*hue*) yang berhubungan dengan warna pagi yaitu oranye, kuning dan biru

e. Tipografi

Jenis tipografi yang digunakan untuk mendukung visual buku panduan ini adalah perpaduan *font sans serif* dan *script*. Hal ini dikarenakan *sans serif* memiliki tingkat keterbacaan tinggi serta memberikan kesan elegan dan *simple*, sementara *font script* digunakan untuk menarik perhatian pembaca dan memiliki *original* dan akrab dengan audiens dengan usia muda.

Font : Education Pencil

**a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z**

**A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z**

**1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 . , ? / : & !**

Font : Montserrat Alternates

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 . , ? / : & !



Font : Playtime with Hot Toddlies

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

4. 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 . , ? / : & !

f. Format dan Ukuran Buku

Buku panduan visual isi akan dikemas dengan tampilan ringan, lebih modern, dan mudah dibawa sehingga dapat dekat dengan pembaca. Oleh karena itu, format buku sebagai berikut:

- 1) Format buku : Cetak
- 2) Jenis cover : *Soft-cover* laminasi *doff*
- 3) Ukuran halaman : 14cm x 18cm
- 4) Isi buku : Kertas *bookpaper* 90 gram, cetak *full-colour*

g. Sampul Depan dan Belakang

Visual untuk sampul depan menggunakan dominan warna biru cerah dengan lingkaran besar berwarna kuning di balik tulisan judul agar sekilas, sampul identik dengan waktu pagi. Juga karena warna cerah dirasa sangat *eye-catching*. Ilustrasi sederhana berupa benda-benda yang berhubungan dengan aktivitas pagi hari seorang muslim. Judul buku "*Becoming Morning Person*" ditulis dengan tulisan tangan warna biru yang kontras dengan dominan *background* tulisan yang berwarna kuning.

## D. Media Utama dan Media Pendukung

### 1. Media Utama

#### a. Buku Panduan Visual



## 2. Media Pendukung

### E. Kesimpulan

Belajar membiasakan memanfaatkan waktu pagi adalah salah satu disiplin dalam ajaran Islam yang mulai jarang dianggap serius di generasi muda di era modern ini. Banyaknya pilihan hiburan digital dan budaya mengejar kesuksesan atau *hustle culture* yang erat dengan generasi muda malah menyulitkan mereka untuk bisa bangun pagi. Tidak jarang bahkan di kalangan muslim sendiri yang sudah biasa bangun di waktu subuh, malah memaklumi kebiasaan melanjutkan tidur di pagi hari akibat dari kurangnya pemenuhan hak tubuh untuk beristirahat.

Waktu pagi yang dalam Islam dikatakan sebagai waktu yang memiliki berkah dan sebagai waktu dibaginya rezeki, akhirnya harus dikorbankan demi mengompensasi waktu tidur yang kurang. Dalam praktek jangka panjang, tentunya kebiasaan yang melawan hukum alami tubuh ini akan menimbulkan efek negatif bagi pelakunya. Baik dalam kesehatan fisik, psikologis, bahkan rohaninya. Hal ini dikarenakan kurangnya penyampaian edukasi akan makna perintah disiplin dalam Islam yang cocok untuk generasi muda, menyebabkan adanya *gap* atau jarak, antara praktek agama Islam dan praktek berkehidupan sehari-hari.

Perancangan media ini kemudian dibuat untuk memandu sekaligus memberikan edukasi mengenai pemanfaatan waktu pagi dan keutamaannya untuk generasi muda muslim di Indonesia, melalui media buku panduan visual. Keseluruhan isi buku ini dibuat dengan menghadirkan visual ilustrasi yang bertujuan menarik minat dan mempermudah pemahaman dari materi agar lebih diserap oleh target audiens. Memberikan pengalaman pribadi penulis dalam penulisan buku dan memberikan aktivitas yang membutuhkan interaksi dengan

buku, ternyata dapat membuat buku memiliki kesan tersendiri yang menjadikan buku lebih dekat dengan pembaca, terutama dalam keinginan untuk mengaplikasikan materi yang telah dibaca.

Proses pembuatan buku panduan visual ini dimulai dengan penentuan materi dan pengumpulan bahan materi yang akan dibahas dalam buku yang sekiranya tepat untuk target audiens. Tahap berikutnya adalah penulisan isi materi buku menggunakan bahasa yang mudah dipahami dengan istilah-istilah populer yang dimengerti target audiens. Penentuan ilustrasi dan penataan *layout* juga dilakukan bersamaan agar penataan halaman bisa lebih mudah disesuaikan.

Kendala yang dihadapi dalam perancangan buku panduan visual ini adalah penulisan materi yang beragam. Materi yang disusun berdasar dari materi agama, medis, psikologi dan pengembangan diri, agar tercipta buku panduan berisi konten materi yang berbobot dan efektif dalam pelaksanaannya. Banyak sumber yang harus dipilah dan dipilih, juga informasi-informasi yang harus dicari validitas kebenarannya.

Selain media utama buku panduan, beberapa media pendukung juga dirancang agar pengaplikasian dari buku bisa langsung dipraktikkan, seperti mug, botol minum dan buku jurnal *planner*. Satu paket panduan beserta media pendukungnya diharapkan bisa menanamkan kebiasaan baik sebagai bentuk pemanfaatan waktu pagi yang sesuai dengan disiplin ajaran Islam.

#### **F. Daftar Pustaka dan Webtografi**

Arifin, Syamsul dan Kusrianto, Adi, 2009, *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. Jakarta: PT Grasindo

Atkinson, Philip E. 1994. *Manajemen Waktu Yang Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara

Baldinger, Wallace. 1986. *The Visual of Art*. London: The Library Association.

Bliss, Edwin C. 1980. *Getting Things Done*. New York: Bantam Books.

- Covey, Stephen R. 2016. *The 7 Habits of Highly Effective People*.  
Diterjemahkan oleh: Irma Rosalina. Jakarta: Dunamis Intra Sarana.
- Danton, Sihombing. 2001. *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta:  
Gramedia.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*.  
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Febrianto, Saptodewo. 2014. *Desain Infografis Sebagai Penyajian Data  
Menarik*. Jurnal Desain Voulme 01, Nomor 03 Mei 2014
- M. Toekio, *Soegeng*. 1987. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Mustafa, B. dan Saleh, A.R. 1994. *Bahan Rujukan Umum*. Jakarta:  
Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Newsom, Doug and Haynes, Jim. 2004. *Public Relations Writing: Form and  
Style*, Nelson Education, Ltd, Canada.
- Rustan, Surianto (2009) Layout, Dasar, & Penerapannya*. Jakarta: Pt.  
Gramedia Pustaka Utama
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta:  
Universitas Terbuka, Depdikbud.A
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan &  
Penerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Bradley, Steven. 2016. *Icon, Index and Symbol—Three Categories of Signs*.  
<https://vansedesign.com/web-design/icon-index-symbol/>. Diakses 20 Maret  
2020.

Irianti, Pergola. 1998. *Perbedaan Handbook dan Manual Tinjauan Isi*.  
Media Informasi 1998, XI (1).  
<http://ilib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=4317>. Diakses 31 Maret 2019.

Riadi, Muchlisin. 2019. *Manajemen Waktu*.  
<https://www.kajianpustaka.com/2019/02/manajemen-waktu.html>. Diakses pada  
12 November 2019.

Tuasikal, Muhammad Abduh. 2009. *Keberkahan di Waktu Pagi*.  
<https://rumaysho.com/36-semangat-di-waktu-pagi-yang-penuh-berkah.html>.  
Diakses 25 Maret 2020.